

**FENOMENA *FUJOSHI* DI KALANGAN PENGGEMAR
NCT PADA KOMUNITAS PENULIS WATTPAD
(Studi Kasus 5 Penulis *Fanfiction* NCT)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**INTAN SYAFRINAL
15058054**

**JURUSAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FENOMENA *FUJOSHI* DI KALANGAN PENGGEMAR NCT PADA
KOMUNITAS PENULIS WATTPAD
(STUDI KASUS 5 PENULIS *FANFICTION* NCT)

Nama : Intan Syafrinal
BP / NIM : 2015/15058054
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

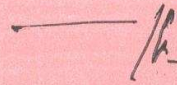
Padang, 28 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

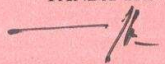
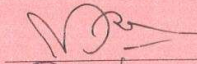
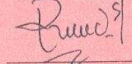
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 03 Juni 2022

FENOMENA *FUJOSHI* DI KALANGAN PENGGEMAR NCT PADA KOMUNITAS
PENULIS WATTPAD
(STUDI KASUS 5 PENULIS *FANFICTION* NCT)

Nama : Intan Syafrinal
BP / NIM : 2015/15058054
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Juni 2022

| TIM PENGUJI | NAMA | TANDA TANGAN |
|-------------|-------------------------------------|---|
| 1 Ketua | : Dr.Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si |  |
| 2 Anggota | : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A |  |
| 3 Anggota | : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Intan Syafrinal
NIM/TM : 15058054/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Fenomena *Fujoshi* Di Kalangan Penggemar NCT Pada Komunitas Penulis Wattpad (Studi Kasus 5 Penulis *Fanfiction* NCT)” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 08 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Intan Syafrinal
NIM.15058054

ABSTRAK

Intan Syafrinal. 15058054/2015. Fenomena *Fujoshi* di Kalangan Penggemar NCT pada Komunitas Penulis Wattpad (Studi Kasus 5 Penulis *Fanfiction* NCT). Skripsi. Jurusan Sosiologi. Program Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab seorang penggemar grup idola NCT (Neo Culture Technology) menjadi *fujoshi*. *Fujoshi* bermakna “gadis busuk” yang ditujukan kepada gadis-gadis yang menyukai hubungan homoseksual melalui berbagai media seperti komik, *manga*, *meme*, *fan-art*, video dan *fanfiction* yang pertama kali dikenalkan oleh masyarakat Jepang namun seiring berkembangnya teknologi, fenomena *fujoshi* menjadi bagian dari budaya penggemar K-POP.

Salah satu boygrup yang saat ini memiliki banyak penggemar di Indonesia yaitu NCT.*Fujoshi* dalam budaya penggemar beraktivitas secara aktif seperti menciptakan *fanfictionboys love* atau fiksi *homoerotic* pada situs wattpad dengan menggunakan idola sebagai tokoh utama dalam cerita tersebut. Wattpad merupakan sebuah aplikasi membaca dan menulis yang populer jika dilihat dari jumlah unduhan aplikasi tersebut yang mencapai 100 juta unduhan.

Untuk mencapai tujuan ini peneliti menggunakan teori fenomenologi (*Phenomenology Theory*) oleh Alfred Schutz. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara mendalam. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan Triangulasi Data oleh Miles dan

Huberman. Dari hasil yang didapat bahwa lingkungan pertemanan dan media sosial merupakan faktor penyebab seseorang menjadi *fujoshi*.

Kata kunci: *Fujoshi; NCT; Wattpad*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pemulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul **“Fenomena *Fujoshidi* Kalangan Penggemar NCT pada Komunitas Penulis Wattpad (Studi Kasus 5 Penulis *Fanfiction* NCT)”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada fakultas ilmu sosial pada universitas negeri padang . selesainya penelitian ini, juga tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi sekaligus pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sosiologi serta dosen penguji
4. Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, selaku dosen penguji
5. Bapak/Ibu staff dosen beserta karyawan yang telah membantu penulis selama masa pendidikan

6. Teman-teman informan yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
7. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman Difri Maza R, S.Pd dan Fitri Maneli, S.Pd yang telah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi
9. Diri sendiri, terima kasih sudah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Bapak/Ibu seangkatan dan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi yang akan datang. Terakhir, peneliti menyampaikan harapan sederhana semoga penelitian yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Mei 2022

Intan Syafrinal

15058054

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB IPENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Kerangka Teori | 10 |
| B. Batasan Konseptual..... | 13 |
| 1. <i>Fujoshi</i> | 13 |
| 2. Fanfiction | 14 |
| 3. Komunitas | 18 |
| 4. Wattpad..... | 22 |
| C. Penelitian Relevan | 24 |
| D. Kerangka Berfikir | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Lokasi Penelitian..... | 28 |
| B. Jenis Penelitian..... | 28 |

| | |
|--|-----------|
| C. Metode Penelitian | 29 |
| D. Pemilihan Informan Penelitian | 29 |
| E. Pengumpulan Data | 30 |
| 1. Observasi..... | 30 |
| 2. Wawancara..... | 31 |
| 3. Dokumentasi | 31 |
| 4. Triangulasi Data..... | 32 |
| 5. Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN FENOMENA | |
| <i>FUJOSHI</i> DI KALANGAN PENGGEMAR NCT PADA KOMUNITAS | |
| PENULIS WATTPAD | 35 |
| A. Deskripsi grup idola NCT dan NCT-Zen | 35 |
| B. Profil informan..... | 58 |
| C. Pembahasan..... | 75 |
| BAB V PENUTUP..... | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. SARAN | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------|----|
| Gambar 1 grup idola NCT..... | 4 |
| Gambar 2 Shotaro | 35 |
| Gambar 3 Sungchan | 36 |
| Gambar 4 Taeil..... | 37 |
| Gambar 5 Johnny | 38 |
| Gambar 6 Taeyeong | 39 |
| Gambar 7 Yuta | 39 |
| Gambar 8 Doyoung..... | 40 |
| Gambar 9 Jaehyun..... | 40 |
| Gambar 10 Jungwoo | 41 |
| Gambar 11 Mark | 42 |
| Gambar 12 Haechan..... | 42 |
| Gambar 13 Renjun | 44 |
| Gambar 14 Jeno..... | 44 |
| Gambar 15 Jaemin..... | 45 |
| Gambar 16 Chenle..... | 46 |
| Gambar 17 Jisung..... | 46 |
| Gambar 18 Kun | 47 |
| Gambar 19 Ten..... | 48 |
| Gambar 20 Winwin | 48 |
| Gambar 21 Lucas | 49 |

| | |
|--------------------------|----|
| Gambar 22 Xiaojun | 49 |
| Gambar 23 Hendery | 50 |
| Gambar 24 yangyang | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara | 81 |
| Lampiran 2. Pedoman Observasi | 83 |
| Lampiran 3. Validasi Data | 84 |
| Lampiran 4. Data Informasi Peneliti | 85 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan ini berangkat dari sebuah tayangan televisi swasta nasional dalam acara *Good Afternoon* yang membahas mengenai *Fujoshi* ditayangkan pada tahun 2019. Dalam tayangan ini menjelaskan secara singkat bahwa *fujoshi* merupakan suatu perempuan yang menyukai hubungan romantis antara lelaki dalam komik Jepang atau *manga*. Fenomena ini menarik perhatian banyak pihak, mulai dari orangtua sampai para akademisi. Fenomena *fujoshi* banyak ditemukan pada media sosial seperti instagram, twitter, tiktok yang secara tidak sengaja dapat muncul dan diakses oleh semua umur.

Fujoshi masih belum banyak diketahui oleh orang awam namun *fujoshi* terkenal pada penggemar anime dan k-pop (Kudasai, 2019). Pada masyarakat Jepang, gay dianggap sebagai hal yang biasa sehingga masyarakat Jepang memberikan kebebasan akan hal itu terlihat dari memberikan peluang pada penulis komik atau *manga* memilih *genre boy's love (BOYS LOVE)*. *Manga boys love* ini merupakan narasi homoerotis dengan tema hubungan percintaan, persahabatan, interaksi sosial dan tema lain pada lazimnya namun yang menjadi protagonisnya ialah laki-laki *bishounen*. *Bishounen* adalah istilah untuk laki-laki yang memiliki paras dan perilaku 'cantik' di Jepang (Dewi, 2012).

Terdapat 2 kelompok besar, yaitu *yaoi* dan *Shounen Ai*. *Yaoi* lebih merujuk pada tingkat kevlgaran layaknya kontak fisik laki-laki dan perempuan,

sedangkan *shounen ai* lebih kepada persahabatan dan persaudaraan biasa. Besarnya kelompok penggemar cerita *yaoi* membuat beberapa pihak memberikan istilah akan fenomena ini yaitu *fujoshi*. *Fujoshi* pertama kali diperkenalkan oleh salah satu *channel* televisi Jepang pada tahun 2000-an, istilah *fujoshi* bermakna “gadis busuk” yang ditujukan pada perempuan yang menggemari kisah fiksi romantis antara lelaki dan *fudanshi* untuk laki-laki yang menyukai *Girls Love* (GL). Dalam *manga boys love* terdapat dua karakter yang biasa disebut dengan *uke* untuk mendeskripsikan laki-laki yang menjadi *submissive* dan *seme* untuk laki-laki yang *dominant*. Pada awalnya *fujoshi* hanya merujuk pada *manga* atau komik namun kini mulai berkembang kekonten lain seperti *anime*, film, novel, cerpen, *fanfiction* dan informasi lainnya yang memiliki unsur *boys love*.

Salah satunya *fanfiction* yang menjadi ekspresi dari *fujoshi* terhadap imajinasi tentang idola yang dituangkan dalam bentuk cerita dan dapat dibaca pada situs-situs tertentu seperti *wattpad*. Aplikasi *wattpad* merupakan aplikasi membaca dan menulis online gratis yang diluncurkan pada desember tahun 2006 yang berbasis di Toronto, Kanada. *Wattpad* telah diunduh sebanyak 100 juta kali dengan lebih dari 94 juta cerita yang dipublikasikan dan 23 milyar menit yang dihabiskan pada aplikasi ini setiap bulannya. *Wattpad* mengklaim bahwa 90% aktivitas diakses melalui *phone mobile* dan mendukung layanan dalam 50 bahasa, 90% dari pengguna merupakan generasi Z atau *millennial*.

Terdapat berbagai macam genre yang dapat dinikmati seperti triller, action, romance, teenfictin dan fanfiction serta banyak lainnya. Terdapat dua golongan pada pengguna watsapp yaitu pembaca saja dan pembaca serta penulis.

Semakin majunya teknologi memberikan beberapa dampak terhadap kehidupan masyarakat, kemudahan layanan internet mempermudah banyak pekerjaan dan memberikan informasi mengenai sesuatu tanpa harus keluar rumah. Kemudahan teknologi juga membawa budaya masuk ke suatu negara salah satunya budaya Korea Selatan. *Korean wave* atau *hallyu* adalah istilah persebaran budaya pop Korea secara global. Pada awalnya dimulai dari Republik Rakyat Tiongkok dan Asia Tenggara pada tahun 1990 dan mulai lirik oleh masyarakat pada tahun 2007. Kemunculan budaya pop berdampak pada budaya baru yakni budaya penggemar. Penggemar mulai menciptakan kelompok dan membentuk suatu komunitas yang mereka sebut dengan *fandom* (*fan kindom*) atau *fanclub*.

Idola memiliki *fandom* yang mereka namai secara unik dan memiliki makna tersendiri. Seperti pada grup idola NCT (*Neo Culture Technology*) yang memiliki nama *fandom* yaitu NCTZEN atau biasa disebut *sijeuni*. NCT merupakan grup idola yang beranggotakan sebanyak 23 orang laki-laki dari berbagai negara di dunia seperti Korea Selatan, Jepang, China, Thailand, Amerika dan Canada. Memulai debut pada 4 April tahun 2016 dibawah naungan SM Entertainment Korea yang terbagi atas beberapa subunit yaitu NCT 127, NCT Dream, NCT U dan WayV. NCT banyak mendapat sambutan baik dari dalam ataupun luar negara sehingga mengantarkan NCT pada kepopuleran

internasional baik asia, eropa dan amerika dengan mengadakan *tour* dunia. Per tahun 2016 – 2022 awal, NCT berhasil meraih penghargaan sebanyak 114 kemenangan di Korea dan internasional termasuk Indonesia.



Gambar 1Grup Idola NCT

Perkembangan penggemar juga semakin cepat berkembang pada grup idola ini. Budaya penggemar yang paling umum adalah tergabung dalam *fandom* dan melakukan beberapa aktivitas di dalamnya. Di antaranya, membeli album, mengikuti *event*, melakukan *voting*, menonton *music video* (MV) dan *reality show* idola di Youtube atau pada aplikasi tertentu baik berbayar ataupun gratis, mendengarkan lagu melalui beberapa situs seperti Naver, Spotify, Soribada. Mengikuti semua akun sosial media idola, melakukan *cover dance* dan lagu, menonton konser, membaca dan memproduksi *fanfiction* dan *meme*, ikut serta dalam *fan war*, mengkoleksi *merchandise* atau *goodstuff* idola mulai dari

photo card (PC), boneka, stiker, pakaian, topi, sepatu, tas, buku, parfum dan *make up*.

Masuknya budaya K-pop juga membuat *fujoshi* berkembang di Indonesia, sekarang ini *fujoshis* sering dikaitkan dengan penggemar K-pop dan *anime*. *Fujoshi* dikalangan penggemar K-pop sedikit berbeda dengan *fujoshi anime* yang mana lebih mengarah pada idola-idola dan memiliki banyak istilah didalam kelompok tersebut, namun tidak tersebar melalui komik layaknya pada *anime* hal ini berkembang dikarenakan *fanfiction* yang ditulis oleh penggemar. *Fanfiction* atau fiksi penggemar sendiri merupakan fiksi yang dibuat oleh penggemar berdasarkan beberapa karya orisinal menggunakan plot, ide dan karakter. *Fanfic* bertugas sebagai bentuk komunikasi antara penggemar dengan idola, biasanya untuk mengisi celah atas ketidaklengkapan keinginan dalam karya aslinya dan mencoba untuk menggambarkan masa lalu, masa depan atau momen tidak ada dari kehidupan karakter di masa kini.

Untuk menjadi seorang penulis *fanfiction* seorang penggemar tidak harus melalui banyak seleksi ketat dan tanpa sesor untuk mengunggah cerita sehingga tingkat literatur *fandom* adalah rendah namun *fanfiction* sering kali menjadi bentuk latihan, kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan memperkaya kosa kata yang pada akhirnya mencipatakan karya menakjubkan milik pribadi (Overchuk, 2018).

Studi mengenai *fujoshi* juga telah dilakukan oleh Al Islaniyah pada tahun 2018, mahasiswa dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul

“Kostruksi Identitas *Fujoshi* Di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Korean Lover Di Surabaya). Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada terdapat pada fokus penelitian, subjek, lokasi serta teori yang akan digunakan.

Berdasarkan ungkapan dari salah seorang informan yang merupakan penulis aktif dan mendapat ratusan ribu pembaca menyatakan bahwa, ia lebih memilih mengunggah novel yang dibuatnya pada aplikasi Wattpad karena kemudahan dalam berinteraksi dengan pembaca. Ia juga menyampaikan bahwa menjadi seorang penulis *boys love* memberikan kepuasan dan kebahagiaan tersendiri saat ia berhasil menyelesaikannya dan mendapat banyak pembaca serta komentar yang baik. Begitupun dengan yang disampaikan oleh seorang pembaca aktif dan sudah membaca banyak karya *boys love* terutama NCT, ia menyampaikan bahwa kepuasan dalam membaca cerita *boys love* sesama anggota grup idola lebih menyenangkan dibandingkan dengan memunculkan karakter baru perempuan.

Hal ini dikarenakan adanya kecemburuan akan karakter baru yang diciptakan oleh penulis pada umumnya. Ia juga lebih suka membaca cerita di aplikasi Wattpad dikarenakan aplikasi ini lebih memudahkan dalam membuat akun, menyimpan cerita berkelanjutan atau *on going* tanpa harus mencari dari lagi dari awal, kemudahan dalam berinteraksi dengan penulis serta pembaca lainnya dibandingkan menggunakan situs resmi yang berbelit. Adanya *moment* yang diciptakan oleh sesama member idola sebagai bentuk kasih sayang baik berupa perkataan, sentuhan atau *skinship* serta benda-benda yang berkaitan

dengan idola yang dipasangkan membuat penggemar semakin percaya bahwa mereka memiliki hubungan di balik layar. Membuat banyak penggemar memiliki imajinasi tersendiri dan menyalurkannya melalui cerita dan diunggah pada media *online*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini beranjak pada pengamatan yang peneliti temukan tentang keberagaman dalam budaya penggemar. Selain itu perilaku yang dilakukan oleh *fujoshi* cenderung berbeda dengan penggemar pada umumnya. Untuk lebih lanjutnya penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai fenomena *fujoshi* dikalangan penggemar NCT di komunitas penulis *boys love* pada aplikasi Wattpad secara rinci serta faktor penyebab atau pendorong seorang penggemar menjadi seorang *fujoshi*.

Bertolak dari latar belakang yang telah dipaparkan serta batasan kajian penelitian, pertanyaan yang timbul adalah apa dan bagaimana munculnya fenomena *fujoshi* dan kenapa penggemar NCT menjadi seorang *fujoshi* serta mempublikasikan karyanya pada sosial media khususnya pada aplikasi wattpad?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena sosial dengan perspektif partisipan yang mana diperoleh dengan melakukan pengamatan partisipatif dari kehidupan individu-individu yang menjadi partisipan. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan realitas secara

kontekstual fenomena *fujoshi*, *fanfiction* dan faktor penyebab menjadi seorang *fujoshi* di kalangan penggemar NCT pada aplikasi wattpad.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti bagi perkembangan sosiologi mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat yaitu fenomena *fujoshi* pada penggemar k-pop khususnya penggemar grup idola NCT. Selain itu, di harapkan dapat memperkaya sumber pustaka penelitian di bidang ilmu sosial sehingga dapat digunakan sebagai penunjang penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, penelitian dapat memberikan wawasan serta pengetahuan yang berarti tentang fenomenasi *fujoshi* dan *fanfiction*
- b. Bagi penggemar, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi serta solusi untuk mengarahkan penggemar *fujoshi* ke arah yang lebih baik serta lebih menikmati kehidupan pribadi dan lingkungan sekitar.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam memandang penggemar K-pop. Terutama untuk orangtua penggemar dalam menghadapi perkembangan anak mereka yang menjadi salah satu penggemar idola Korea.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penunjang penelitian lebih lanjut mengenai fenomena *fujoshi* pada penggemar K-pop.